

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Terbatas pada penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara ketebalan mulsa dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery.
2. Tanpa mulsa tanaman tumbuh sama baiknya dengan yang diberi mulsa.
3. Penyiraman 2 hari 1 x memberikan pertumbuhan bibit yang sama baiknya dengan frekuensi penyiraman lainnya.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan pada musim kemarau dengan menambah dosisi sekam padi lebih dari 5 cm agar diperoleh titik maksimumnya, dan untuk menambah volume penyiraman 2000ml dalam sekali penyiraman.

